

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan Kebidanan Komprehensif adalah asuhan yang diberikan secara berkesinambungan kepada ibu selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB. Tujuan asuhan komprehensif adalah untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) supaya kesehatan ibu dan bayi terus meningkat dengan cara memberikan asuhan kebidanan secara berkala. Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) adalah salah satu indikator yang mencerminkan derajat kesehatan ibu dan anak serta cermin dari status kesehatan suatu Negara. (Abdullah et al., 2024)

Angka Kematian Ibu (AKI) di seluruh dunia menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2021 sebanyak 395.000 kasus kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. ASEAN Angka Kematian Ibu AKI sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup, Indonesia jumlah AKI pada tahun yang sama sebanyak 7.389 kasus berbeda dengan tahun sebelumnya yang hanya mengalami 4.627 kasus kematian ibu. Angka Kematian Bayi (AKB) menurut WHO mencapai 7,87 pada tahun 2021 berbeda dengan tahun sebelumnya sekitar 7,79 per 1000 kelahiran hidup, Pada tahun yang sama (AKB) sebanyak 27.974 kasus dan mengalami penurunan pada tahun 2021 sebanyak 27.334 per 1000 kelahiran hidup. (Yuni Santika et al., 2024)

Berdasarkan laporan seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, kasus kematian maternal yang terjadi pada tahun

2022 tercatat sebanyak 120 kasus kematian ibu. Sehingga jika dihitung angka kematian ibu maternal dengan jumlah kelahiran hidup sebanyak 84.343, maka kematian Ibu Maternal di Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2022 sebesar 142 per 100.000 kelahiran hidup. Angka kematian Ibu Maternal tertinggi berada di Kabupaten Melawi, yaitu sebesar 308 per 100.000 Kelahiran Hidup, dan terendah berada di Kabupaten Mempawah, yaitu sebesar 72 Per 100.000 Kelahiran Hidup. peningkatan AKI mulai Tahun 2019, dari 95 per 100.000 kelahiran hidup menjadi 130 per 100.000 kelahiran hidup, meningkat kembali di Tahun 2020 menjadi 131 per 100.000 kelahiran hidup dan Tahun 2021 merupakan angka tertinggi yaitu 214 per 100.000 kelahiran hidup, namun angka kematian ibu ini menurun pada Tahun 2022 menjadi 142 per 100.000 kelahiran hidup. (Dinkes Kalbar, 2023)

Menurut Profil Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2023 kasus kematian ibu selama kurun waktu lima tahun 2019–2023 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Penyebab kematian ibu yaitu karena Perdarahan (4 orang), Autoimun (1 orang), Hipertensi (1 orang) dan Lain-lain (4 orang). Dapat terlihat bahwa distribusi kematian ibu maternal terdapat di 5 (lima) kecamatan di Kota Pontianak. Pada dua kecamatan tersebut, kasus tertinggi terjadi pada Kecamatan Pontianak Utara sebanyak 4 kasus sedangkan Pontianak Barat dan Pontianak Timur sebanyak 2 kasus. Untuk kasus kematian bayi mengalami penurunan yang sangat fluktuatif dari tahun 2020 hingga tahun 2023. Pada tahun 2020 kematian bayi ada 24 kasus sedangkan pada tahun 2021 kematian bayi menurun menjadi 21 kasus, tahun 2022 meningkat kembali sebesar 24 kasus kematian bayi. Pada

tahun 2023 kematian bayi kembali meningkat sebesar 83 kasus. total kematian bayi di seluruh wilayah kerja Puskesmas Kota Pontianak sebanyak 83 orang atau 7,59 per 1000 KH. Penyebab terbanyak kematian bayi pada tahun 2023 terbanyak adalah disebabkan oleh berat badan lahir rendah (BBLR) dan Prematuritas sebesar 46 kasus, Asfiksia 15 kasus, Kelainan Kongenital 16 kasus kemudian diikuti dengan infeksi sebanyak 4 kasus. (Dinas Kesehatan Kota

Pontianak, 2022)

Program yang dapat menurunkan angka kematian ibu dan bayi di negara berkembang antara lain berfokus pada penanganan risiko kesehatan di kalangan perempuan hamil dan keluarga berencana, memperkuat infrastruktur tambahan, program pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil, meningkatkan akses dan penggunaan layanan kesehatan ibu dan anak dengan memberikan subsidi kepada ibu hamil untuk menerima perawatan antenatal, persalinan, dan perawatan pasca persalinan. (Permata Sari et al., 2023) Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan serta pelayanan keluarga berencana. (Abdullah et al., 2024)

Peran tenaga kesehatan dalam penurunan AKI dan AKB antara lain memberikan pelayanan yang berkesinambungan berfokus pada aspek

pencegahan melalui pendidikan kesehatan dan konseling, promosi kesehatan, pertolongan persalinan normal dengan berlandaskan kemitraan dan pemberdayaan perempuan serta melakukan deteksi dini pada kasus-kasus rujukan. (Rahmarini et al., 2024)

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. S selama masa kehamilan hingga Imunisasi

dengan pendekatan 7 langkah varney dan SOAP yang meliputi kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. S dan By. Ny. S Di

PUSKESMAS Gg Sehat Kota Pontianak”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana Asuhan Komprehensif Pada Ny. S Dan By. Ny. S di Puskesmas Gg Sehat Kota Pontianak”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan pelayanan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. S dan By. Ny S di Puskesmas Gg Sehat Kota Pontianak Tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. S dan By. Ny S di Puskesmas Gg Sehat Kota Pontianak Tahun 2024.
- b. Untuk mengetahui analisis data pada Ny. S dan By. Ny S di Puskesmas Gg Sehat Kota Pontianak Tahun 2024.

c. Untuk mengetahui penatalaksanaan Ny. S dan By. Ny S di Puskesmas Gg Sehat Kota Pontianak Tahun 2024.

d. Untuk mengetahui perbedaan teori dan praktik Ny. S dan By. Ny S di Puskesmas Gg Sehat Kota Pontianak Tahun 2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Lahan Praktik

Dalam setiap menangani pasien selalu menerapkan konsep asuhan kebidanan sehingga tenaga Kesehatan bisa memberikan asuhan sesuai dengan kasus atau kondisi pasien.

2. Bagi Institusi

Dalam meningkatkan mutu pelayanan yang berkaitan dengan obstetric dan bisa menerapkan asuhan-asuhan terbaru yang baik bagi Kesehatan ibu dan anak.

3. Bagi Bidan

Dalam menangani klien hendaknya selalu menerapkan asuhan kebidanan sehingga dapat memberikan pelayanan sesuai dengan kondisi dan

kasus pasien dan selalu dapat mengupdate diri dengan ilmu-ilmu dan penelitian terbaru sehingga bisa menambah wawasan bidan.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi pada penelitian ini yaitu terdiri dari materi kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lair, imunisasi.

2. Ruang Lingkup Responden

Ruang lingkup responden pada Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. S dan By. Ny S.

3. Ruang Lingkup Waktu

Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. S dan By. Ny S dilakukan dari *Inform consent* pada tanggal 3 July 2024 sampai bayi berusia 1 bulan.

4. Ruang Lingkup Tempat

Asuhan Kebidanan Komprehensif dilakukan di beberapa tempat yaitu di PMB Nurhasanah, Puskesmas Gg Sehat dan rumah pasien.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.S di Puskesmas Gg Sehat kota Pontianak ini tidak terlepas dari penelitian-penelitian yang mendukung diantaranya.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

NO	Nama Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Umi Nurlistianii Rini Susanti (2024)	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. I Umur 27 Tahun G1P0A0 di TPMB Rizkiyah S.Keb Kota Tangerang Selatan	Desain penelitian dengan pendekatan secara deskriptif dengan melakukan anamnesa dan observasi	Komprehensif secara Continuity of care (COC) pada Ny. I dari kehamilan masih dalam batas normal, persalinan normal, nifas berjalan secara fisiologis, bayi baru lahir normal, dan Ny. I memutuskan untuk menggunakan KB Pil.
2.	Maharani, Galuh (2022)	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. S dan By. Ny S di PMB Utin mulia kota Pontianak	Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah metode observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus metode 7 langkah varney	Setelah dilakukan asuhan kebidanan komprehensif mulai dari ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir dengan menggunakan 7 langkah varney mulai dari pengumpulan data sampai evaluasi tidak terdapat kesenjangan teori dan praktik.
3.	Safitri, Atika (2022)	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. N dan By. Ny. N di Kota pontianak	Penelitian ini Menggunakan metode Deskriptif Observasional dengan melalui studi kasus	Asuhan Kebidanan yang telah dilakukan dari pembahasan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.N dan By.Ny.N menggunakan 7 langkah varney mulai dari pengumpulan data sampai evaluasi dan kesimpulan yang bisa didapatkan adalah sesuai dengan teori yang ada dan tidak terdapat adanya kesejangan.

(N, 2022), *Maharani, Galuh (2022), Safitri, Atika (2022)*

Penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan asuhan kebidanan komprehensif pada persalinan normal. Penelitian ini membahas tentang bagaimana asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. S dan By. Ny. S di wilayah Kota Pontianak tahun 2024.

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang saat ini di buat oleh peneliti yaitu terletak pada tempat, subyek, waktu dan tahun penelitian. Sedangkan kesamaannya dengan penelitian ini yaitu terletak pada metode yang diberikan dan hasil penelitinya.

